

## PERAN KALTIM POST DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG BANJIR DI KOTA SAMARINDA

Virna Septiwulan<sup>1</sup>

### *Abstrak*

*Virna Septiwulan, 2015. Peran Kaltim Post dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang banjir di Kota Samarinda, dibawah bimbingan Drs. Hamdan, M.Si dan Drs. Andik Riyanto, M.Si. penelitian ini adalah untuk Mengetahui peran salah satu media terbesar di Kalimantan Timur yaitu Kaltim Post dalam menjalankan peran dan fungsi sebagai media massa dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat tentang banjir di Kota Samarinda.*

*Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif dengan data primer key Informan (kunci informasi) Rizal Zurait selaku Pimpinan Redaksi Kaltim Post, dan Dwi Restu Amrullah selaku Staff Redaksi Kaltim Post, dan Informan pendukungnya adalah masyarakat Kota Samarinda, serta Data Sekunder dalam penulisan ini digunakan tehnik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain : observasi, wawancara, dokumentasi.*

*Peneliti berfokus dan mengacu kepada fungsi media massa yaitu fungsi pengawasan, social learning, transformasi budaya, penyampai informasi dan hiburan. Kaltim post selalu memberi peringatan tentang bahaya bencana alam seperti banjir, kemudian Kaltim Post memberi edukasi tentang penanggulangan dan pelestarian lingkungan, selanjutnya Kaltim Post memberikan dan mengadakan kegiatan seperti HBS (hijau, bersih, sehat) yang diharapkan dapat membudaya di masyarakat, lalu Kaltim Post selalu memberikan Informasi mengenai banjir dan cara penanggulangannya, serta Kaltim Post sudah sampai kepada tahap implementasinya yaitu mengadakan kegiatan yang menghibur masyarakat sekaligus mengedukasi masyarakat tentang bagaimana cara dan menanggulangi serta meminimalisir terjadinya banjir. Jadi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Peran Kaltim Post dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang banjir di Kota Samarinda berdasarkan data yang didapat dari pihak Kaltim Post dan infoman pendukung dari masyarakat kota Samarinda, Kaltim Post sudah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai media massa yaitu berfungsi sebagai pengawasan dan peringatan, social learning (edukasi), penyampai informasi, transformasi budaya, dan menghibur.*

**Kata Kunci:** *Peran Kaltim Post, Fungsi Media Massa, Meningkatkan Kesadaran Masyarakat, Banjir di Kota Samarinda.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: virnaseptiwulan@gmailcom

### ***Pendahuluan***

Dalam era globalisasi saat ini segala sesuatu termasuk teknologi semakin hari mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat signifikan. Begitu banyak media massa yang menyajikan pemberitaan atau informasi dan dalam hitungan detik saja informasi dengan cepat bisa langsung diterima oleh masyarakat luas. Seiring dengan berkembangnya media pada saat ini khususnya media cetak maka secara otomatis pula baik disadari atau tidak disadari pengetahuan khalayak pembaca akan berbagai pengetahuan bertambah pula dari yang sebelumnya pembaca tidak tahu akhirnya menjadi tahu serta membentuk perilaku khalayak setelah membaca berita di media cetak. Media ini sangat penting dan mempunyai kelebihan. Hal ini disebabkan ada beberapa keuntungan, misalnya sifat permanen pesan-pesan yang telah dicetak, keleluasan pembaca, dan mudah disimpan serta dapat dibaca kembali bila suatu saat diperlukan.

Pemberitaan media massa telah berperan besar dalam meningkatkan perhatian masyarakat terhadap peristiwa bencana alam. Bahaya longsor, banjir, gempa bumi telah menjadi sajian rutin media massa terutama media cetak di Indonesia. Di negara rawan seperti Indonesia, peran strategis media dalam mengedukasi publik menjadi sebuah keniscayaan. Media harus terus menyediakan informasi yang dapat dijadikan pegangan masyarakat baik sebelum bencana terjadi maupun pasca bencana terjadi. Menurut Fluornoy (1989) di level pra bencana, tugas media adalah berkontribusi dalam mengurangi kerentanan. Artinya, media dapat dijadikan sarana pendidikan bagi audiens untuk mengenali dan memahami bencana. Pada saat terjadi bencana, peran media adalah mendukung proses hak asasi penduduk bahwa mereka berhak atas bantuan dari pihak luar. Hal ini dikarenakan media adalah aktor yang berfungsi menjadikan audiens mengetahui dan memaklumi keadaan.

Sebagai kota yang menuju metropolis, banyak problema yang harus segera diatasi. Dari banyaknya masalah itu, banjir yang paling menyita perhatian karena masalah ini bersentuhan langsung dengan masyarakat. Banjir adalah salah satu musibah terbesar yang kerap kali melanda bumi Kalimantan Timur beberapa tahun belakangan ini. Musibah tersebut tentu saja sangat merugikan para korbannya. Karena kondisi ini, bencana banjir terjadi dimana-mana yang mengakibatkan tenggelamnya rumah-rumah penduduk, tewasnya beberapa orang warga, kerusakan jalan, hingga gagal panen. Bukan itu saja, beberapa ruas jalan yang terkena banjir juga turut menghambat aktivitas rutin warga sekitar. Apalagi jika banjir tersebut tidak hanya berlangsung dalam satu hari, melainkan dua sampai tiga hari. Tidak seperti gempa bumi, topan badai, gunung meletus yang murni merupakan bencana alam, kebanyakan masalah tentang banjir bukan semata-mata karena bencana alam. Artinya, banjir terjadi karena ada perbuatan manusia yang menyebabkannya. Diantaranya adalah : Penggundulan hutan, Hilangnya lahan terbuka, Pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya, tak berfungsinya saluran pembuangan air, Kerusakan hutan yang dikarenakan eksploitasi hutan. Masalah ini digunakan oleh media sebagai media informasi

untuk menyadarkan masyarakat bahwa masalah ini adalah masalah yang harus ditanggulangi bersama demi kemajuan kota Samarinda. Kesadaran lingkungan tidak hanya terwujud dari membuang sampah pada tempatnya. Namun lebih dari itu, bagaimana masyarakat dapat menanamkan dalam pengetahuan, sikap, dan perilakunya akan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan sebagai wujud kesadaran lingkungan. Namun pada kenyataannya sebagian besar dari masyarakat cenderung tidak peduli atau apatis dalam merawat lingkungan.

Pada penelitian yang akan dilakukan, penulis akan menggunakan salah satu surat kabar harian sebagai media yang akan diteliti, yaitu Kaltim Post. Kaltim Post merupakan salah satu media yang tersebar disemua daerah Kalimantan Timur. Khususnya Samarinda dan Balikpapan yang merupakan dua kota besar target penyebaran koran Kaltim Post. Dengan ruang lingkup penyebaran yang cukup luas tentunya memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Konten halaman yang ada di surat kabar Kaltim Post mencakup berita nasional, mancanegara, nusantara, ekonomi nasional, olahraga, selebriti, kota dan Kaltim regional (Metropolis). Informasi dari beberapa daerah di Kalimantan Timur dimuat di bagian Metropolis, mulai dari Samarinda, Balikpapan, Bontang, Kutai Timur, dll yang diberikan halaman masing-masing untuk memberitakan segala informasi dari daerah-daerah tersebut. Bagian Metropolis khusus Samarinda selalu memberitakan dan memberikan informasi mengenai segala permasalahan dan informasi yang ada di kota Samarinda.

Pemberitaan bencana alam terkhusus bencana banjir yang sering melanda kota Samarinda ketika musim hujan terus meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah dan lingkup aktivitas bencana alam yang berdampak terhadap kegiatan manusia. Frekuensi pemberitaan banjir di edisi surat kabar harian Kaltim Post juga terus meningkat ketika memasuki musim hujan. Bencana banjir dan masalah-masalah terkait lainnya tidak pernah putus untuk selalu diberitakan oleh Kaltim Post. Frekuensi pemberitaan banjir tahun 2014 per satu bulan rata-rata 12 kali pemberitaan dan bukan hanya membahas berita mengenai terjadinya banjir saja, tetapi berbagai permasalahan yang berhubungan dengan banjir seperti kurangnya dana untuk memperbaiki dan menanggulangi masalah banjir, APBD yang terbatas, banjir yang mengakibatkan kemacetan hingga 12 jam, daerah resapan air yang minim sehingga ketika hujan yang relatif sedang pun mengakibatkan banjir yang cukup tinggi, berbagai penyakit berdatangan seperti demam berdarah, perusahaan tambang yang semakin memperparah kerusakan alam, jalan yang semakin rusak, kawasan kampus Universitas Mulawarman yang seketika menjadi kolam dadakan, ulah manusia yang menggunduli hutan, membuang sampah yang bukan pada tempatnya, pengupasan lahan baru dan masih banyak lagi masalah-masalah di kota Samarinda ini yang mengakibatkan terjadinya banjir. Terdapat beberapa Rubrik terkait masalah banjir dan pelestarian lingkungan yang dimuat Kaltim Post bisa dilihat tentang Awas Bahaya Banjir (edisi 12 November 2014), Wakil Wali Kota (Wawali) tekankan pelestarian lingkungan (edisi 14 Mei 2014), Sejak Dulu Sudah Komitmen Kelola Lingkungan (edisi 5 September 2014).

Selain itu juga Kaltim Post bekerjasama dengan Samarinda TV yang juga berada dibawah naungan Kaltim Post Group.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengetahui peranan Kaltim Post dan usaha-usaha Kaltim Post sebagai media massa dalam hal meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sadar akan lingkungan sehingga bisa meminimalisir terjadinya banjir dikota Samarinda.

### ***Kerangka Teori dan Konsep Komunikasi Massa***

Komunikasi Massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Media massa (atau saluran) yang dihasilkan oleh teknologi modern. Kata massa dalam hal ini lebih mendekati arti secara sosiologis. Dengan kata lain, massa yang dimaksud dalam hal itu adalah kumpulan individu yang berada disuatu lokasi tertentu. Komunikasi bersifat dinamis. Manusia sebagai makhluk komunikasi juga dinamis, sehingga komunikasi senantiasa mengikuti perubahan kebutuhan dan dinamika kehidupan manusia. Kebutuhan akan informasi terus meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan inovasi dan teknologi demi mencapai kesejahteraan hidup manusia. Hal inilah yang melatarbelakangi munculnya berbagai media yang mampu menyebarkan informasi kepada khalayak luas dimulai dari media cetak (surat kabar, brosur, leaflet, dll), media elektronik (telepon, radio, televisi), hingga media hybrid (internet).

### ***Media Massa***

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Informasi massa adalah informasi yang diperuntukkan kepada masyarakat secara massal, bukan informasi yang hanya boleh dikonsumsi oleh pribadi. (Burhan Bungin:72)

### ***Fungsi Media Massa***

Ada beberapa fungsi media massa, diantaranya fungsi pengawasan, social learning, penyampai informasi, transformasi budaya, dan hiburan. (Burhan Bungin, dalam Sosiologi Komunikasi 2006)

#### **1. Fungsi pengawasan**

Media massa merupakan medium dimana dapat digunakan untuk pengawasan terhadap aktivitas masyarakat pada umumnya. Fungsi ini berupa peringatan dan control sosial maupun kegiatan persuasif. Pengawasan dan control sosial dapat dilakukan untuk aktifitas preventif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. seperti pemberitaan bahaya narkoba, banjir, bagi kehidupan masyarakat.

2. Fungsi social learning

Fungsi utama dari media massa adalah melakukan guilding dan pendidikan sosial kepada seluruh masyarakat, memberikan pencerahan-pencerahan yang menyebar efektif dan efisien secara bersamaan di masyarakat luas.

3. Fungsi Transformasi Budaya

Media massa bisa menjadi alat pendukung untuk mentransformasikan budaya. Fungsi transformasi ini sangat penting apalagi lebih kepada tugasnya yang besar sebagai bagian dari budaya global.

4. Penyampai Informasi

Komunikasi massa melalui media massa memungkinkan informasi tersampaikan secara luas dan cepat .

5. Hiburan

Media massa berperan besar dalam memberikan hiburan kepada masyarakat. Transformasi budaya juga mengikutsertakan fungsi hiburan. Hiburan tidak terlepas dari fungsi media massa itu sendiri dan juga tidak terlepas dari tujuan transformasi budaya.

### ***Media Cetak Di Indonesia***

Media cetak adalah suatu media statis yang mengutamakan fungsinya sebagai media penyampaian informasi. Maka media cetak terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, atau foto dalam tata warna dan halaman putih, dengan fungsi utama untuk memberikan informasi atau menghibur. Media cetak juga adalah suatu dokumen atas segala hal yang dikatakan orang lain dan rekaman peristiwa yang ditangkap oleh jurnalis dan diubah dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, dan sebagainya. (Ardianto 2009:99). Di Indonesia, menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1966, tentang ketentuan-ketentuan pokok pers, ditambahkan dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1967 dan diubah lagi dengan Undang-Undang Nomor 21 tahun 1982.

### ***Kaltim Post***

Kaltim Post (dahulu Manuntung) adalah surat kabar harian pagi pertama yang terbit di provinsi Kalimantan Timur sejak 5 Januari 1988. Harian Kaltim Post yang berbasis di kota Balikpapan ini merupakan salah satu media dibawah Jawa Post Group. Penjualan surat kabar harian Kaltim Post di Samarinda sendiri mencapai 50 ribu sampai dengan 60 ribu eksemplar perhari dengan target penjualan 80 ribu eksemplar. Media ini terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar dan foto, dalam tata warna dan halaman putih.

### ***Pengertian Peran***

Peran menurut Koziar seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan social baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat

stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. (sitorus, 2006:134)

### ***Pengertian Banjir***

Banjir adalah peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan. Banjir merupakan salah satu bencana alam yang terjadi dibanyak kota didunia dalam skala berbeda, dimana air dengan jumlah berlebih berada didaratan yang biasanya kering. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian banjir yaitu berair banyak dan deras, kadang-kadang meluap. Hal-hal tersebut dapat terjadi karena jumlah air disungai, danau, atau daerah aliran air lainnya melebihi kapasitas normal akibat akumulasi air hujan atau pemampatan sehingga meluber.

### ***Pengertian Kesadaran***

Kesadaran akan hidup sehari-hari merupakan jaringan makna-makna yang membuat individu mampu menjalani peristiwa-peristiwa biasa dan perjumpaan-perjumpaan dengan orang lain. (Peter L Berg Dkk, 1992:18)

### ***Teori Peranan***

Peranan (role) merupakan proses dinamis kedudukan (status). Apabila melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Kedua-duanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. (Soekanto, 2009:212-213).

Levinson dalam Soekanto (2009:213) mengatakan peranan mencakup 3 hal, antara lain :

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

### ***Teori Difusi Inovasi***

Tokohnya Everett M. Rogers dalam Drs. Elvinaro Ardianto (2009) mendefinisikan difusi sebagai proses dimana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu diantara para anggota suatu sistem sosial. Difusi adalah suatu jenis khusus komunikasi yang berkaitan dengan penyebaran pesan-pesan sebagai ide baru.

### ***Metode penelitian***

#### ***Jenis penelitian***

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. dimana peneliti ingin menggambarkan secara mendalam fenomena yang akan diteliti nantinya. Hal ini di karenakan data yang ingin disajikan oleh peneliti berupa cerita dari para narasumber tentang pengalaman, opini, pengetahuan. Penelitian deskriptif kualitatif diuraikan dengan kata-kata menurut responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitiannya, kemudian dianalisis pula dengan kata-kata apa yang melatarbelakangi responden berperilaku (berfikir, berperasaan, dan bertindak) tidak seperti lainnya, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan (diberi makna oleh peneliti), dan diverifikasi (dikonsultasikan kembali kepada responden dan teman sejawat).

#### ***Fokus penelitian***

Mengacu pada peran media massa yang mengacu dan merujuk pada fungsi media massa, diantaranya fungsi pengawasan, social learning, penyampai informasi, transformasi budaya, dan hiburan. (Burhan Bungin, dalam Sosiologi Komunikasi 2006)

1. Fungsi pengawasan
2. Fungsi social learning
3. Fungsi Transformasi Budaya
4. Penyampai Informasi
5. Hiburan

#### ***Subjek Penelitian***

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media Kaltim Post dengan subjeknya yaitu Pimpinan Redaksi Kaltim Post bapak Rizal Juraid dan staff Redaksi Kaltim Post Bapak Dwi Restu Amrullah sebagai kunci informasi dan masyarakat Kota Samarinda berusia 20-50 tahun dan tentunya pembaca setia Kaltim Post sebagai informasi pendukung atau sumber data dalam memperoleh data untuk penulisan skripsi ini.

#### ***Sumber data dalam penelitian ini adalah :***

1. Data Primer pada penelitian kali ini adalah *Key informan* ( Informasi Kunci ) nya yaitu bapak Rizal Juraid selaku Pimpinan Redaksi Kaltim Post dan Bapak Dwi Restu Amrullah selaku Staff Redaksi Kaltim Post dan *Informan* nya yaitu masyarakat Kota Samarinda, berusia 20-50 Tahun, dan pembaca setia Kaltim Post.
2. Data Skunder pada penelitian ini adalah buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh melalui internet, serta media cetak yang menyangkut pada fokus penelitian.

### ***Teknik pengumpulan data***

1. Penelitian lapangan : Peneliti berusaha mendapatkan data dan informasi dengan mengadakan pengamatan langsung dengan obyek yang diteliti dengan cara observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi
  - a. Observasi : pada tanggal 18 Januari 2015 peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan yang diadakan oleh Kaltim Post dalam rangka Ulang tahun Kaltim Post ke-27 yaitu kegiatan sepeda sehat (*gowes*) dengan rute 22 KM dan berkumpul di Gor Segiri Samarinda dengan dihadiri Bapak Gubernur Kalimantan Timur Awang Faroek Ishak dan Bapak Wakil Gubernur Mukmin Faisyal. Selain itu tim *gowes* dari seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemkot juga ambil bagian di acara tersebut.
  - b. Wawancara : yaitu Sesi wawancara dilakukan dengan Pimpinan Redaksi Kaltim Post yaitu Bapak Rijal Zurait dan Staff Redaksi Kaltim Post yaitu Bapak Dwi Restu Amrullah. Selain itu untuk mendapatkan Informasi tambahan, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa warga Kota Samarinda.
  - c. Dokumentasi : Dokumentasi atau pengambilan gambar dilakukan dan diambil pada saat peneliti melakukan wawancara dengan pihak Kaltim Post dan beberapa warga Kota Samarinda.

### ***Teknik analisis data***

Teknik analisis yang digunakan model interaktif Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

### ***Hasil dan pembahasan***

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian yang di dapatkan dari wawancara dengan responden. bahwa peran Kaltim Post dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang banjir di kota Samarinda dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai media massa yaitu sebagai fungsi pengawasan, social learning, transformasi budaya, penyampai Informasi, dan hiburan.

#### **1. Fungsi Pengawasan**

Pengawasan dan control sosial dapat dilakukan untuk aktifitas preventif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti pemberitaan bahaya banjir, narkoba yang berguna bagi kehidupan masyarakat. Melihat bentuk-bentuk informasi yang mengingatkan masyarakat atas kejadian di lingkungan mereka dan banyak memperingatkan pemerintah atas suatu permasalahan yang tidak pernah tuntas di Kota Samarinda serta peneliti melihat dari beberapa pendapat atau opini tambahan dari beberapa masyarakat yang sebagian besar terbantu dengan pemberitaan peringatan dari Kaltim Post, maka Kaltim Post sudah berperan dalam tugas dan fungsinya yaitu yang berfungsi sebagai fungsi pengawasan dan control sosial.



2. Fungsi *social learning*

Berita-berita Kaltim Post dalam memberikan berita edukasi tentang pemahaman yang mendalam mengenai peristiwa bencana alam seperti banjir serta penanggulangannya merupakan hal yang sangat positif yang dilakukan Kaltim Post agar masyarakat bisa menambah wawasan dan informasi serta melakukan tindakan-tindakan yang lebih baik untuk mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya banjir. Hal ini bisa dibuktikan dengan wawancara peneliti dengan Pimpinan Redaksi Kaltim Post dan berbagai tanggapan positif dari beberapa masyarakat Kota Samarinda yang mendapatkan banyak hal positif dari pemberitaan dan kegiatan yang diadakan Kaltim Post.

3. Fungsi Transformasi Budaya

Peran Kaltim Post dalam menjalankan fungsinya sebagai Transformasi Budaya kepada masyarakat sangat baik. Dilihat dari beberapa tanggapan positif dari masyarakat yang sangat mendukung kegiatan yang akan dilakukan oleh Kaltim Post. Masyarakat juga perlu adanya pemberitaan dan kegiatan dari Media Massa khususnya Kaltim Post mengenai cara agar hidup sehat untuk mendorong dan menyadarkan masyarakat agar masyarakat lebih sadar akan pentingnya mengajarkan kepada orang-orang terdekatnya tentang pelestarian lingkungan dan hidup sehat untuk meminimalisir terjadinya bencana alam seperti banjir.

4. Fungsi Penyampai Informasi

Melihat bentuk-bentuk informasi yang disajikan Kaltim Post sebelumnya, maka Kaltim Post sudah berperan sebagai media Informasi. peran Kaltim Post dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang banjir di Kota Samarinda dengan memberikan informasi-informasi kepada masyarakat tentang banjir dan permasalahan terkait serta penanggulangan dari pemerintah serta kegiatan-kegiatan yang diadakan Kaltim Post menjadi informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Kota Samarinda.

5. Fungsi Hiburan

Peran Kaltim Post dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang banjir di Kota Samarinda sudah berjalan dengan baik. Kaltim Post tidak hanya memberikan berbagai informasi mengenai banjir dan segala permasalahan tentang permasalahan banjir saja tetapi sudah sampai kepada tahap implementasinya, disini Kaltim Post menggandeng Pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan. Semua itu dilakukan dan dilaksanakan dalam rangka membantu program pemerintah dalam rangka pembangunan kota Samarinda ke arah yang lebih baik dan menghibur masyarakat sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pola hidup sehat dan peduli lingkungan sekitar yang dimaksudkan agar masyarakat paham bahwa lingkungan sekitar kita ini sudah mulai rusak dilihat dari terjadinya banjir yang datang terus menerus. Berbagai kegiatan program yang diadakan Kaltim Post adalah jalan sehat, sepeda santai (Gowes), CGH (Clean, Green, and Healthy), HBS (Hijau, Bersih, Sehat).

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi peneliti yaitu pada tanggal 18 Januari 2015 peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan yang diadakan oleh Kaltim Post dalam rangka Ulang tahun Kaltim Post ke-27 yaitu kegiatan sepeda sehat (*gowes*) dengan rute 22 KM dan berkumpul di Gor Segiri Samarinda dengan dihadiri Bapak Gubernur Kalimantan Timur Awang Faroek Ishak dan Bapak Wakil Gubernur Mukmin Faisyal. Selain itu tim *gowes* dari seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemkot juga ambil bagian di acara tersebut.

Sesuai dengan penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hal ini sesuai dengan teori yang peneliti gunakan yaitu teori Peranan dan Teori Difsui Inovasi. Kaltim Post sudah menjalankan perannya sebagai media massa, dan terus menciptakan hal-hal yang inovatif untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik, seperti peduli kebersihan lingkungan yang diharapkan bisa mengurangi debit banjir di Kota Samarinda.

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan maka dapat disimpulkan bahwa Kaltim Post dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang banjir di Kota Samarinda menjalankan perannya dengan memberikan berbagai macam pemberitaan yang informatif, edukatif, pengawasan dan peringatan, hiburan, dan transformasi budaya. Kaltim post selalu memberi peringatan tentang bahaya bencana alam seperti banjir, kemudian Kaltim Post memberi edukasi tentang penanggulangan dan pelestarian lingkungan, selanjutnya Kaltim Post memberikan dan mengadakan kegiatan seperti HBS (hijau, bersih, sehat) yang diharapkan dapat membudaya di masyarkat, lalu Kaltim Post selalu memberikan Informasi mengenai banjir dan cara penanggulangan dan permasalahan yang dihadapi pemerintah dalam penanggulangan banjir, serta Kaltim Post sudah sampai kepada tahap implementasinya yaitu mengadakan kegiatan yang menghibur masyarakat sekaligus mengedukasi masyarkat tentang bagaimana cara dan menanggulangi serta meminimalisir terjadinya banjir

Selain itu dari semua pembahasan tersebut, sesuai dengan kedua teori yang penulis gunakan yaitu teori peranan dan teori difusi inovasi. Teori peranan yaitu Kaltim Post menjalankan kedudukannya sesuai dengan tugasnya sebagai media penyampai informasi, edukasi, transformasi budaya, social learning dan hiburan. Sedangkan teori Difusi Inovasi yaitu Kaltim Post selalu membuat suatu kegiatan yang inovatif kepada masyarakat misalnya program HBS (Hijau, Bersih, Sehat), sepeda Sehat (*Gowes*) dan masih banyak yang lainnya untuk membantu masyarakat untuk hidup sehat sekaligus mengedukasi agar masyarakat peduli dengan lingkungan yang bersih untuk meminimalisir terjadinya banjir.

### ***Saran***

Dari pemaparan kesimpulan diatas dan setelah dilakukan penelitian, ada beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut :

1. Kaltim Post dan Pemerintah sebaiknya melanjutkan program HBS (Hijau Bersih Sehat) kembali karena program ini adalah program edukatif yang mengajak masyarakat untuk peduli kebersihan lingkungan sekitar mereka.
2. Kaltim Post sebaiknya segera merealisasikan program yang akan dikerjasamakan dengan pemerintah yaitu program yang memvoniskan perumahan terjerok dan kampung terjerok di Kota Samarinda agar ada semacam *shock* terapi bagi masyarakat yang tidak peduli dengan kebersihan lingkungan mereka.
3. Program CGH (*Clean, Green, and Healthy*) Award juga diadakan di Kota Samarinda bukan hanya Kota Balikpapan, karena program ini merupakan program yang sangat positif.

### **Daftar pustaka**

Sumber Buku :

- Berger L peter, bridgitte Berger, hasnfried kellner. 1992 Pikiran Kembara, Modernisasi dan Kেসasaran Manusia, Jogjakarta: Kanisius
- Burhan Bungin, S.Sos. M.Si. Sosiologi Komunikasi, 2006. Kencana Prenada Media Group. Jakarta Putra Grafik
- Drs, Elvinaro Ardiyanto, M.Si. , Dra. Lukiati Komala, M.Si. , Dra. Siti Karlinah, M.Si , 2009 , Komunikasi Massa, Simbiosis Rekatama Media
- Denis McQuail, Teori Komunikasi Massa, 2011. Salemba Humanika
- Edi santoso, Mite Setiansyah, 2010 Teori Komuniakasi, Graha Ilmu
- Edy Suhardono, 1994. Teori Peran: Konsep, Derivasi, dan Implikasinya. Gramedia Penerbit Buku Utama
- Effendy, Onong Ochjana, 2003, Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, PT. Citra Aditya Bakti Bandung
- Jalaluddin Rahkmat, 2007 Psikologi Komunikasi. Rosda Karya
- Kanfer, R (1987). Task specific motivation: An integrative approach to issues of measurement, mechanism, processes, and determinants. *Journal of social and clinical psychology*, 5, 237-264)
- Lany Erinda Ramdhani, 2010. Jurnal Administrator Borneo, Banjir Sebagai Dampak Deforestasi Di Kaltim. PKP2A LAN
- Dr. Alo Liliweri, Ms, 2011. Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya. Pustaka Belajar
- Marhaeni Fajar, 2009, Ilmu Komunikasi Teori & Praktik, Graha Ilmu
- Nurudin, pengantar Komunikasi Massa, Rajawali Pers. Jakarta, 2013
- Rakhmat jalaludin , 2007. Psikologi komunikasi edisi revisi PT. Remaja Rosdakarya Bandung
- Raho*. Bernard.2007.Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sugiyono , 2008 , Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Sitorus, M. 2006. Sosiologi 2. Gelora Aksara

- Soerjono Soekanto: 2009, Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru, Rajawali Pers Jakarta.
- Sugiyono. 2009. Memahami penelitian kualitatif, PT Alfabeta Bandung
- Simorangkir.O.P 1987 Kesadaran pikiran dan tanggung jawab. Jakarta. Yagrat.
- Umar, Husein. 2003 Metode Riset Komunikasi Organisasi Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama,
- Werner J. Severin – James W. Tankard, Jr , 2007 , Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa , Prenada Media Group
- William L. Rivers, Jay W. Jensen, Theodore Peterson , 2004, Media Massa & Masyarakat Modern, Prenada Media
- Wiryanto. 2000. Teori komunikasi massa. Jakarta : PT Grasindo

### **Sumber Internet**

- Cangara, dalam Nuramalina Prihatiny,2002.m.Kompasiana.com/ post/read332266 /1 /pengertian-media-massa.html
- Romeltea.com/media-massa-makna-karakter-jenis-dan-fungsi/  
sumber : website Pemerintah Kota Samarinda , [www.samarindakota.go.id/](http://www.samarindakota.go.id/) )